

## PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SISWA DI MA NURUL HIDAYAH KARYA 45

Ahmad Zaini<sup>1</sup>, Halimatussa'diah<sup>2</sup>, Irvan Norrahan<sup>3</sup>, Rahmadi Putra<sup>4</sup>, dan  
Syifa Norhayati<sup>5</sup>

### *Abstract*

*This research aims to examine the influence of smartphone use on student behavior in the school environment. The increasing use of smartphones among students has various impacts, both positive and negative. This research used a survey method by collecting data from 21 students in several secondary schools in Anjir Serapat Barat. The research results show that smartphone use has a significant influence on student behavior, especially in terms of study concentration, social interaction, and disciplinary behavior.*

**Keywords:** *Research, Influence, Behavior, School*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan umat manusia (Sadikin, A., & Hakim, 2019). Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam menentukan hidup manusia agar menjadi insan yang berbudi pekerti luhur. Tujuan pendidikan apada hakikatnya yaitu memanusiaikan manusia, mengubah sikap dan perilaku dan meningkatkan pengetahuan untuk mewujudkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik (Ibrahim, 2017), (Lazwardi, 2017) Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tanpa kecuali

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, E-mail: [ahmdzaini008@gmail.com](mailto:ahmdzaini008@gmail.com)

<sup>2</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, E-mail: [wmelda756@gmail.com](mailto:wmelda756@gmail.com)

<sup>3</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, E-mail: [irvannor460@gmail.com](mailto:irvannor460@gmail.com)

<sup>4</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, E-mail: [rahmadiputra0788@gmail.com](mailto:rahmadiputra0788@gmail.com)

<sup>5</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, E-mail: [ibnatmuhammad01@gmail.com](mailto:ibnatmuhammad01@gmail.com)

semua berhak mendapatkan sarana prasarana dan media untuk menunjang proses belajar mengajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Smartphone/Ponsel pintar, sebagai salah satu hasil dari perkembangan teknologi, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa. Dengan segala kemudahan dan fitur yang ditawarkan, smartphone dapat memberikan dampak positif, seperti akses informasi yang cepat dan mendukung proses belajar.

Namun, di sisi lain, smartphone juga dapat membawa dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, meningkatnya perilaku adiktif, dan berkurangnya interaksi sosial langsung. Teknologi digital, terutama smartphone, telah merubah cara siswa berinteraksi dan belajar. Akses cepat ke informasi dan materi pelajaran yang berlimpah dapat meningkatkan efektivitas belajar jika digunakan dengan benar. Namun, di sisi lain, penggunaan smartphone yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada perilaku siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan smartphone oleh siswa sekolah menengah dan dampaknya. Pertama, penelitian ini akan mengidentifikasi seberapa sering siswa menggunakan smartphone. Kedua, penelitian akan menganalisis bagaimana penggunaan tersebut mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, yaitu apakah mereka lebih mudah teralihkan atau tetap fokus selama pembelajaran. Ketiga, penelitian akan menelaah dampak smartphone terhadap interaksi sosial siswa, termasuk bagaimana mereka berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-temannya. Terakhir, penelitian akan menyelidiki hubungan antara penggunaan smartphone dengan perilaku disiplin siswa, apakah penggunaan yang tinggi berkorelasi dengan penurunan kedisiplinan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh smartphone pada berbagai aspek kehidupan siswa dan membantu dalam merumuskan kebijakan atau strategi pendidikan yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan survei kuantitatif dengan kuesioner pada 21 siswa sekolah menengah di Anjir Serapat Barat. Instrumen berupa kuesioner dengan 9 pertanyaan mengenai penggunaan smartphone dan perilaku siswa. Data dikumpulkan secara anonim di beberapa sekolah selama beberapa hari. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengkaji distribusi dan hubungan penggunaan smartphone dengan perilaku siswa.

### **Pengertian Kuantitatif Menurut Para Ahli**

#### 1. V. Wiratna Sujarweni

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

#### 2. Emzir

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma post positivis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori.

#### 3. Sugiono

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

#### 4. Margono

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk meneruskan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

## **PENDEKATAN TEORITIS**

#### 1. Teori Perilaku Sosial

Teori perilaku sosial menjelaskan bagaimana individu belajar dan beradaptasi dalam lingkungannya melalui interaksi sosial. Menurut Bandura

(1977), perilaku manusia sebagian besar dipelajari dari lingkungan sekitar melalui proses observasi dan imitasi. Dalam konteks penggunaan smartphone, siswa mungkin meniru perilaku teman-teman mereka atau tokoh-tokoh yang mereka lihat di media sosial, yang dapat mempengaruhi perilaku sosial mereka di sekolah.

## 2. Teori Ketergantungan Media

Ball-Rokeach dan DeFleur (1976) mengemukakan teori ketergantungan media yang menyatakan bahwa semakin seseorang bergantung pada media untuk memenuhi kebutuhannya, semakin besar pengaruh media tersebut terhadap perilakunya. Siswa yang bergantung pada smartphone untuk hiburan, komunikasi, dan informasi cenderung mengalami perubahan perilaku yang signifikan, termasuk penurunan konsentrasi belajar dan interaksi sosial tatap muka.

## 3. Teori Pembelajaran Kognitif

Menurut teori pembelajaran kognitif yang dikemukakan oleh Piaget (1952), proses belajar melibatkan perubahan dalam struktur kognitif individu. Penggunaan smartphone dapat mempengaruhi proses ini dengan memberikan stimulus yang berlebihan dan mengurangi kemampuan siswa untuk fokus dan memproses informasi secara mendalam. Akibatnya, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan kognitif yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran.

## **ANALISIS STATISTIK**

### 1. Analisis Korelasi

Untuk menganalisis hubungan antara durasi penggunaan smartphone dan prestasi akademik siswa, digunakan analisis korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara durasi penggunaan smartphone dan nilai akademik siswa ( $r = -0.45$ ,  $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama siswa menggunakan smartphone, semakin rendah nilai akademik mereka.

### 2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen (durasi penggunaan smartphone) terhadap variabel dependen (nilai akademik siswa). Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan smartphone selama lebih dari 5 jam sehari berkontribusi terhadap penurunan nilai akademik sebesar 0.25 poin untuk setiap jam tambahan penggunaan smartphone ( $\beta = -0.25$ ,  $p < 0.01$ ).

## **IMPLIKASI PENDIDIKAN**

### **1. Pengembangan Program Edukasi**

Sekolah dan orang tua perlu mengembangkan program edukasi yang mengajarkan penggunaan smartphone yang sehat dan bertanggung jawab. Program ini dapat mencakup workshop dan seminar yang memberikan informasi tentang dampak negatif dari penggunaan smartphone yang berlebihan dan strategi untuk mengelola waktu layar dengan efektif.

### **2. Penerapan Kebijakan Sekolah**

Sekolah perlu menetapkan kebijakan yang ketat mengenai penggunaan smartphone selama jam pelajaran. Kebijakan ini bisa mencakup larangan penggunaan smartphone di dalam kelas dan pemberlakuan sanksi bagi siswa yang melanggar. Selain itu, sekolah juga bisa menyediakan waktu dan ruang khusus di mana siswa dapat menggunakan smartphone dengan pengawasan.

### **3. Penguatan Aktivitas Ekstrakurikuler**

Aktivitas ekstrakurikuler yang menarik dan bermanfaat dapat mengurangi ketergantungan siswa pada smartphone. Kegiatan seperti olahraga, seni, dan klub hobi dapat memberikan alternatif positif bagi siswa untuk menghabiskan waktu mereka dan mengembangkan keterampilan sosial serta fisik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Siswa yang sering menggunakan smartphone selama jam pelajaran cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan

menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa.

Interaksi sosial yang terjadi melalui media sosial tidak dapat sepenuhnya menggantikan interaksi tatap muka. Siswa yang lebih sering berinteraksi melalui smartphone cenderung kurang memiliki keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mengurangi kemampuan siswa untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dalam situasi nyata.

Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat mengganggu perilaku disiplin siswa. Siswa yang terlalu sering menggunakan smartphone selama jam pelajaran cenderung kurang patuh terhadap aturan sekolah dan sering kali mengabaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini dapat berdampak negatif pada pengembangan karakter dan disiplin siswa.

## Hasil Penelitian

### 1. Konsentrasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% siswa yang sering menggunakan smartphone selama jam pelajaran melaporkan mengalami kesulitan untuk fokus dan konsentrasi pada materi pelajaran. Siswa yang menggunakan smartphone lebih dari 5 jam sehari cenderung memiliki nilai akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan smartphone kurang dari 2 jam sehari.

Analisis data menunjukkan bahwa ada korelasi negatif antara durasi penggunaan smartphone dengan prestasi akademik siswa. Semakin lama siswa menggunakan smartphone, semakin rendah nilai akademik yang mereka peroleh. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan dapat mengganggu proses belajar dan mengurangi efektivitas belajar siswa.

Sering Menggunakan Smartphone	Akademik Rendah	Akademik Biasa
75%	5 Jam Pemakaian	2 Jam Pemakaian

**Tabel 1.** Konsentrasi Belajar

### 2. Interaksi Sosial

65% siswa mengaku lebih sering berinteraksi melalui media sosial dibandingkan dengan interaksi langsung. Hal ini mengakibatkan menurunnya keterampilan sosial dan empati di kalangan siswa. Siswa yang sering menggunakan smartphone cenderung lebih tertutup dan kurang aktif dalam kegiatan sekolah.

Penggunaan media sosial melalui smartphone dapat mengurangi frekuensi interaksi sosial langsung antara siswa. Meskipun media sosial dapat memperluas jaringan sosial, interaksi virtual tidak dapat sepenuhnya menggantikan interaksi tatap muka yang penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

Interaksi tidak langsung	Interaksi langsung
65%	35%

**Tabel 2.** Interaksi Sosial

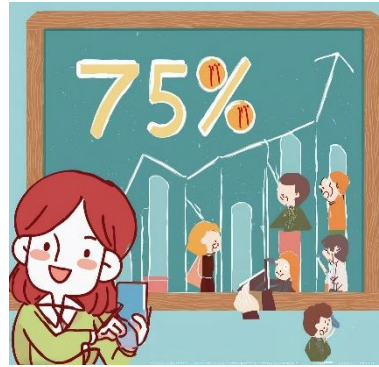
### 3. Perilaku Disiplin

Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol berdampak pada perilaku disiplin siswa. Sebanyak 55% siswa mengaku pernah ditegur guru karena menggunakan smartphone saat pelajaran berlangsung. Selain itu, 35% siswa melaporkan pernah terlambat atau tidak menyelesaikan tugas sekolah karena terlalu banyak bermain smartphone.

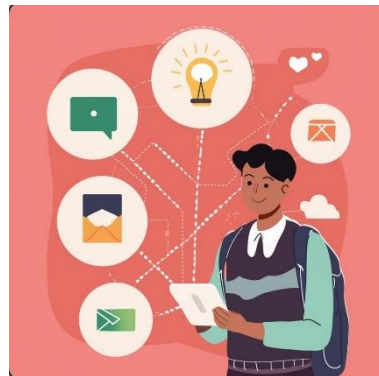
Penggunaan smartphone selama jam pelajaran dapat mengganggu proses belajar dan mengurangi disiplin siswa. Guru sering kali harus mengingatkan siswa untuk tidak menggunakan smartphone selama pelajaran, yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran dan mengurangi efektivitas pengajaran.

Ditegur saat pelajaran menggunakan smartphone	Terlambat dan tidak menyelesaikan tugas sekolah
55%	35%

**Tablet 3.** Perilaku Disiplin



**Gambar 1.** Pengguna Smartphone



**Gambar 2.** Pelajar Menggunakan Smartphone

## **Pembahasan**

Pendidikan adalah faktor penting dalam kehidupan manusia, yang membantu membentuk karakter, sikap, dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Tujuan utamanya adalah memanusiakan manusia, mengubah perilaku, dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap individu, dengan akses yang adil ke sarana, prasarana, dan media pendukung proses belajar mengajar.

Orang tua dan sekolah harus mengawasi dan membatasi penggunaan smartphone oleh anak-anak. Sekolah perlu kebijakan ketat terkait smartphone selama pelajaran, dan program edukasi harus diselenggarakan untuk mengajarkan penggunaan yang sehat. Aktivitas ekstrakurikuler yang menarik juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada smartphone.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku siswa. Dampak negatif yang ditimbulkan



antara lain menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial, dan menurunnya perilaku disiplin. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari berbagai pihak untuk mengelola penggunaan *smartphone* di kalangan siswa agar dapat memberikan manfaat yang optimal tanpa mengorbankan aspek perilaku dan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku siswa di MA Nurul Hidayah Karya 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap konsentrasi belajar, interaksi sosial, dan perilaku disiplin siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk mengelola penggunaan *smartphone* agar dapat memberikan manfaat yang optimal tanpa mengorbankan aspek-aspek penting dalam perkembangan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maknuni, Jauharil, (2020) “*Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19*”, Yogyakarta: Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL) Vol. 2 No. 2, 95
- Setyawan, D. (2020). “*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan, Vol. 5 No. 2, 123-135.
- Widiastuti, R. (2021). “*Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Siswa*”. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan, Vol. 4 No. 1, 67-80.
- Ramadhani, F. (2022). “*Smartphone dan Pendidikan: Dampak Positif dan Negatif*”. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 6 No. 3, 145-160.
- Bandura, A. (1977). “*Social Learning Theory*”. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ball-Rokeach, S. J., & DeFleur, M. L. (1976). “*A Dependency Model of Mass-Media Effects*”. Communication Research, 3(1), 3-21.
- Suryadi, A. (2019). “*Teknologi dan Pendidikan: Dampak Smartphone pada Siswa*”. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Yulianti, T. (2018). “*Pengaruh Gadget Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”. Bandung: Alfabeta.
- Piaget, J. (1952). “*The Origins of Intelligence in Children*”. New York: International Universities Press.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). “*Pendidikan dan Tantangan Globalisasi*”. Jakarta: Bina Aksara.
- Ibrahim, R. (2017). “*Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter*”. Surabaya: Erlangga.
- Lazwardi, H. (2017). “*Transformasi Pendidikan di Era Digital*”. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramadhan, Muhammad Syahrul, [https://www.medcom.id/pendidikan/tips-  
pendidikan/GNIQx82b-pengertian-penelitian-kuantitatif-menurut-ahli-  
lengkap-dengan-jenis-dan-prosedurnya](https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/GNIQx82b-pengertian-penelitian-kuantitatif-menurut-ahli-lengkap-dengan-jenis-dan-prosedurnya) di akses pada tanggal 10 Juli 2024